



INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)
KABUPATEN TEGAL
Jumat, 24 Juli 2020

Kami Laporkan data per Hari Jumat Tanggal 24 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.428 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 477 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.366 orang
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 303 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 255 orang
 2. PDP Dirawat : 11 orang
 3. PDP Meninggal : 38 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)

Keterangan :

 4. PDP Baru : 0 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
- V. Positif Covid-19 berjumlah 44 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 35 orang
 2. Dirawat = 4 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 1 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 3 orang
 3. Meninggal : 5 orang

Keterangan :

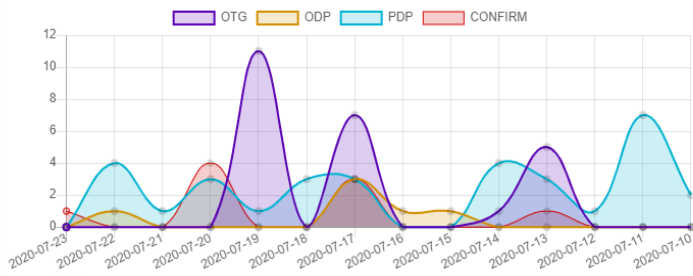
PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	2
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	1
4	RS Mitra Siaga	2
5	RS Kardinah	1
6	RS PKU Muhammadiyah	3
7	RS Harapan Sehat	1
TOTAL		11

PP (Pelaku Perjalanan) TOTAL 47.428 SELESAI 47.325 PANTAUAN 103	OTG (Orang Tanpa Gejala) TOTAL 477 SELESAI 458 PANTAUAN 19	ODP (Orang Dalam Pantauan) TOTAL 1.366 SELESAI 1.363 PANTAUAN 3	PDP (Pasien Dalam Pengawasan) TOTAL 303 SEMBUH 254 DIRAWAT 11 MENINGGAL 38	CONFIRM TOTAL 44 SEMBUH 35 DIRAWAT 4 MENINGGAL 5
---	--	---	--	--

Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari



Informasi

Data Update : Kamis, 23 Juli 2020

Positif Baru : 1, Positif Sembuh : 5, PDP Sembuh : 2, ODP Selesai Pemantauan : 1

1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	1	0	2	1	0	0
BUMIJAWA	0	0	1	0	0	1	0
BOJONG	0	0	0	1	0	1	0
BALAPULANG	27	9	0	0	0	2	0
PAGERBARANG	0	0	0	0	0	3	0
LEBAKSIU	43	1	2	1	0	1	0
JATINEGARA	0	0	0	0	0	0	0
KEDUNG BANTENG	0	0	0	0	0	1	0
PANGKAH	0	0	0	1	1	2	0
SLAWI	0	0	0	0	0	8	1
DUKUHWARU	0	0	0	0	0	1	0
ADIWERNA	14	0	0	1	0	2	1
DUKUHTURI	2	0	0	1	0	2	0
TALANG	0	6	0	0	2	2	2
TARUB	0	0	0	2	0	4	0
KRAMAT	15	2	0	1	0	1	1
SURADADI	2	0	0	1	0	1	0
WARUREJA	0	0	0	0	0	3	0

Informasi PDP Di Rawat

RS Harapan Sehat	1
RS Mitra Siaga	2
RSI PKU Muhammadiyah	3
RSUD Dr. Soeselo	2
RSUD Kardinah	1
RSUD Suradadi	1
RSUI Harapan Anda	1

Informasi Confirm Positif Di Rawat

Isolasi Mandiri	3
RSUD Dr. Soeselo	1

UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

PASIEN TERKONFIRMASI COVID-19 BERTAMBAH SATU, SEMBUH LIMA

Slawi - Satu orang pasien dalam pengawasan (PDP) di RSUD dr. Soeselo Slawi dinyatakan terpapar virus corona setelah hasil pemeriksaan swab-nya menunjukkan hasil positif. Sementara itu, lima orang pasien terkonfirmasi Covid-19 dinyatakan sembuh dan dipulangkan pada Rabu (22/07/2020) kemarin. Informasi ini disampaikan juru bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Tegal dr. Joko Wantoro, Kamis (23/07/2020) siang.

Joko mengungkapkan, satu orang PDP yang terkonfirmasi positif Covid-19 tersebut adalah seorang laki-laki, berinisial B (66), asal Desa Bogares Kidul, Kecamatan Pangkah. Dari hasil penelusuran dan pelacakan kasus ini, didapatkan 19 orang yang menjadi kontak eratnya. Diantaranya adalah keluarga, tetangga dan empat orang dalam satu kendaraan umum travel saat pulang dari Jakarta.

“Sebelumnya, pasien B yang berprofesi sebagai supir bajaj ini sempat mengalami demam, batuk, dan lemas badan selama dua hari di Jakarta dan pulang ke Bogares Kidul pada Minggu (12/07/2020). Senin (13/07/2020) sorenya, dalam kondisi sakit, ia sempat diantarkan ke RS Adella oleh pihak keluarga sebelum akhirnya dirujuk ke RSUD dr. Soeselo Slawi dan ditetapkan statusnya sebagai PDP,” katanya.

Adapun hasil pemeriksaan swab dari laboratorium yang menyatakan pasien B positif terpapar virus corona baru diterima pihaknya Selasa (21/07/2020) lalu. Menindaklanjuti kasus konfirmasi tersebut, seluruh kontak eratnya telah dilakukan pengambilan spesimen swab pada Kamis (23/07/2020) ini.

Sementara itu, Joko menginformasikan tentang kesembuhan lima orang pasien positif Covid-19. Pertama adalah seorang laki-laki, berinisial MZ (17), asal Desa Banjaragung, Kecamatan Warureja yang menjalani isolasi mandiri di rumah. Kedua, seorang laki-laki, berinisial MIB (32) asal Desa Kedayakan, Kecamatan Warureja yang dirawat di RSUD Suradadi. Ketiga, seorang perempuan, berinisial NAS (18), asal Desa Karanganyar, Kecamatan Pagerbarang yang dirawat di RSUD dr. Soeselo Slawi. Keempat, seorang laki-laki, berinisial S (56), asal Desa Kaliwungu, Kecamatan Balapulang yang dirawat di RSUD dr. Soeselo Slawi. Kelima, seorang perempuan, berinisial SH (27), asal Desa Sindang, Kecamatan Dukuhwaru yang dirawat di RSUD dr. Soeselo Slawi.

Adanya penambahan satu kasus konfirmasi dan kesembuhan lima pasien Covid-19 tersebut, imbuh Joko, menjadikan jumlah kasus terkonfirmasi positif di Kabupaten Tegal bertambah menjadi 44 orang, dimana 35 orang dinyatakan sembuh, empat orang sedang menjalani perawatan, dan lima orang meninggal dunia.

ANAK ADALAH POTENSI DAN PENERUS CITA CITA BANGSA

Bupati Tegal Umi Azizah mengatakan, anak merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa yang memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus. Anak memerlukan perlindungan dalam rangka menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental dan sosial secara utuh.

Hal tersebut dikatakan Bupati Umi Azizah dalam Dialog interaktif bersama “ Forum Anak Slawi Ayu” dalam rangka Hari Anak Nasional ke 36 Kamis 23 Juli 2020. Dialog yang disiarkan LPPL Radio Slawi FM dan kanal Youtube Pemkab Tegal juga menghadirkan Plt Kepala Dinas P3 A P2 dan KB, Retno Suprobowati serta Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Dessy Arifianto.

Menurut Bupati, momentum Hari Anak Nasional dimasa Pandemi Wabah Virus Covid-19 ini, diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap anak-anak sebagai pilar bangsa, baik orang tua, keluarga, masyarakat, badan usaha, media massa dan Pemerintah terhadap pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak di Kabupaten Tegal.

“Melalui kepedulian dalam menghormati, menghargai, dan menjamin hak-hak anak tanpa diskriminasi, serta memastikan segala hal yang terbaik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak di Kabupaten Tegal secara optimal”, tegasnya .



Dalam dialog itu Bupati Umi Azizah juga memberi kesempatan pada Forum Anak Slawi Ayu untuk menanyakan hal-hal apa saja yang ingin didiskusikan mulai dari kegiatan belajar mengajar, Bullying , Zona Main Alun-Alun Hanggawana Slawi, pemenuhan fasilitas taman bunga, pemerataan perpustakaan, pernikahan dini dan penanggulangan anak korban perceraian.

Ketua Forum Anak Slawi Ayu, Dayang menanyakan terkait dengan masalah pendidikan dimasa pandemi. “Kami banyak sekali menerima keluhan dari siswa yang merasa kesulitan dengan sekolah sistem daring baik secara mental, fisik maupun ekonomi” jelasnya.

Dayang juga berharap semakin banyak ruang terbuka hijau dan taman baca untuk sarana bermain dan edukasi untuk anak-anak khususnya di Kabupaten Tegal.

Pertanyaan tersebut langsung disambut bangga oleh Bupati Umi Azizah. Pasalnya program ini sangat bersinergi dengan keinginannya yakni bagaimana anak-anak bisa sekolah tetapi tetap aman dari covid.

Dalam hal ini Pemkab Tegal memberikan ruang dan alternatif untuk melakukan pembelajaran tatap muka diawali dengan simulasi dan terus dilakukan evaluasi. Dalam simulasi ada catatan wilayah desa/ kecamatan yang berkategori zona merah tidak diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka. Hal ini sekaligus dijadikan sebagai sarana untuk menerapkan protokol kesehatan kepada anak-anak. “Pihak sekolah agar memberikan ruang kepada para orang tua yang memang belum mengizinkan anaknya untuk pembelajaran tatap muka,” tegas Umi.

Ditambahkan, Pemerintah Kabupaten Tegal sudah membuat panduan untuk Pemerintah Desa bahwa dana desa dapat dialokasikan untuk membangun perpustakaan desa (Taman Baca) dan membuat ruang terbuka hijau yang ramah untuk anak-anak.

Pada kesempatan itu Bupati Umi Azizah berharap agar anak-anak dapat memanfaatkan masa kanak-kanaknya untuk kegiatan-kegiatan yang positif serta menggunakan media sosial secara bijak, belajar tekun dan disiplin waktu serta berbakti kepada orang tua.

“Masa anak-anak tidak akan terulang, maka selagi masih ada waktu manfaatkan sebaik-baik nya untuk kegiatan positif, gunakan media sosial dengan bijak, belajar yang rajin, disiplin waktu, dan yang paling penting berbakti kepada orang tua,” pesannya

DPRD KABUPATEN TEGAL SERAP ASPIRASI SAAT PANDEMI COVID-19

KabarBeritaku.com, (SLAWI) – Ketua DPRD Kabupaten Tegal, H. Agus Salim,SE, meminta Pemkab TEGAL untuk memberikan wewenang kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD), untuk bisa mengeluarkan surat keterangan bebas Covid-19 bagi warga yang hendak kembali merantau ke kota besar di seluruh Indonesia.

Hal ini diminta dalam rangka menanggapi permintaan surat keterangan bebas Covid-19 di beberapa kota besar, bagi setiap orang yang akan kembali bekerja. “Sebagai wakil rakyat, saya memohon agar Pemkab Tegal segera menunjuk siapa OPD yang diberi wewenang untuk memberi surat keterangan bebas Covid-19 bagi warga Kabupaten Tegal yang akan kembali bekerja di luar Kabupaten Tegal,” ungkapnya.

Menurutnya, hal ini penting agar masyarakat Kabupaten Tegal akan bekerja diluar kota, bisa bekerja kembali didaerah tujuan tanpa hambatan berarti. “Saat ini jika warga kabupaten Tegal akan kembali bekerja di luar Kabupaten Tegal atau luar provinsi, mereka diminta membawa surat keterangan bebas Covid-19 dari daerah asal. Selain itu, mereka nantinya juga diminta membawa surat keterangan hasil rapid test dan tes PCR, serta membawa surat keterangan perjalanan kembali bekerja ke daerah asal tempat mereka bekerja,” tegas Agus Salim.

Terkait dengan serap aspirasi , Agus Salim mengatakan, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tegal,tetap melaksanakan serap aspirasi masyarakat di daerah pemilihannya saat pandemi virus corona atau COVID-19, namun dengan jumlah peserta yang relatif sedikit dan terbatas.“Reses dalam rangka serap aspirasi tetap dilaksanakan, disepakati anggota DPRD pada rapat Badan Musyawarah,” ujarnya

Pelaksanaan serap aspirasi masyarakat tersebut, kata dia, tetap memperhatikan pembatasan fisik serta tidak melakukan kegiatan tatap muka dengan massa yang relatif banyak sesuai protokol kesehatan dan Maklumat Kapolri.

“Kegiatan reses anggota DPRD Kabupaten Tegal itu hanya boleh mengumpulkan warga di daerah pemilihannya sebanyak 50 orang per hari, mulai tanggal 22 Juli -27 Juli 2020, tetap semangat semuanya meski ditengah pandemi corona,” katanya.(Advetorial)

Hasil Rapid Test Bupati Tegal Beserta Jajarannya Non-reaktif

Slawi - Sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal, Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal melakukan rapid test bagi sejumlah pejabat, Rabu (22/07/2020) di Laboratorium Kesehatan Kabupaten Tegal. Sebanyak delapan peserta, yang diantaranya terdiri dari Bupati Tegal, Wakil Bupati Tegal, Sekda Kabupaten Tegal, Staf Ahli dan Kepala OPD telah mengikuti rapid test dengan hasil non-reaktif.

“Kita ingin mengetahui sejauh mana kondisi kesehatan rekan-rekan Kepala OPD dalam melaksanakan tugas penanggulangan Covid-19, sehingga dalam melaksanakan tugas tidak dibayangi rasa ketakutan,” kata Umi. Ia menambahkan bahwa Kepala OPD turut berisiko karena dalam tugasnya melayani masyarakat, memiliki mobilitas tinggi dan berkontak dengan banyak orang.

Ditemui usai melakukan rapid test, Umi mengatakan, tindakan ini tidak terkait dengan cluster yang ada dipemalang, karena sebelumnya sejumlah pejabat di Kabupaten Tegal sudah pernah melaksanakan rapid test.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Hendadi Setiaji mengatakan, kegiatan seperti ini akan dilaksanakan secara berkala. Satu bulan sebelumnya, menurut Hendadi, Bupati Tegal juga sudah melakukan Swab dengan hasil negatif, tetapi karena setiap hari rutinitas tinggi sehingga harus dilakukan pengecekan secara berkala.

Masih menurut hendadi, rencananya semua kepala OPD akan melakukan rapid test, walaupun tidak dengan waktu yang berbarengan karena kesibukan masing-masing. Dengan kegiatan ini diharapkan, dalam menjalankan tugasnya kepala OPD lebih berkonsentrasi dan tidak ada kekhawatiran.

Selain kepala OPD, turut di rapid test ajudan, sopir serta staf humas. Dari hasil pemeriksaan, semua dinyatakan non-reaktif.(Fh)

WARGA KPM SENANG, PEMERINTAHAN DESA PANGKAH KEMBALI SALURKAN BANTUAN TUNAI

TEGAL, metro7.co.id – Pemerintahan Desa Pangkah Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, Kamis (23/7/2020) siang, melangsungkan kegiatan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tahap ke 3 (tiga) kepada sebanyak 153 KPM (Keluarga Penerima Manfaat). Kegiatan dilangsungkan di Gedung Aula Balai Desa Pangkah.

Dalam pelaksanaannya, bantuan berupa uang tunai sebesar enam ratus (600) ribu rupiah di terima secara langsung oleh masing-masing keluarga yang terdaftar sebagai KPM.

Kepala Desa Pangkah HM Budi Pramono, dengan di dampingi Sekretaris Desa Nining Sri Nurweni, Kaur Umum Wili, serta beberapa perangkat desa yang lainnya secara langsung membagikan Bansos BLT kepada tiap-tiap KPM.

Turut menyaksikan pula dalam penyaluran Bansos BLT Dana Desa tersebut dari unsur Lembaga Desa serta Ormas JPKPN.

Sebelum pembagian bantuan di langsunkan, Kepala Desa Pangkah, HM Budi Pramono memberikan sedikit sambutan kepada para hadirin yang ada. Ia menyampaikan rasa terimakasih kepada semua warga Pangkah karena tetap menjaga keharmonisan dan ketertiban desa.

“Bantuan kali ini adalah bantuan yang ke tiga kalinya, semoga bisa dimanfaatkan sebaik mungkin,” tuturnya.

Salah satu penerima bantuan, Dede Samiaji, warga RT 01 RW 02 menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak pemerintahan desa.

“Bantuan kali Ini adalah bantuan yang ke 3 (tiga) kalinya, saya mengucapkan terimakasih, dengan adanya bantuan ini, bisa menggantikan pendapatan saya yang sempat macet di masa adanya wabah corona,” tuturnya.

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Jumat, 24 Juli 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.**